

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI PARUNG PANJANG

Septiana Kusuma D^{1*}

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Limau II No.3, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130

*Corresponding author: 2105015182@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang apabila digunakan dapat mengakibatkan cukup banyak dampak bahaya kesehatan bagi individu maupun masyarakat yang berada disekitarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan remaja di parung panjang sebagai sampelnya. Hasil dari penelitian menentukan bahwa kebanyakan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang adalah karena pengaruh teman dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: pengaruh; masyarakat; merokok

PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu zat adiktif yang apabila digunakan dapat mengakibatkan cukup banyak dampak bahaya kesehatan bagi individu maupun masyarakat yang berada disekitarnya.¹ Berdasarkan PP No. 19 tahun 2003, diketahui bahwa rokok merupakan hasil olahan tembakau yang dibungkus termasuk cerutu ataupun bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan.² Rokok juga merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup melalui mulut pada ujung lain.³

Rokok mengandung lebih dari 4000 senyawa kimia yang dimana 60 diantaranya itu bersifat karsinogenik. Sampai saat ini belum ada batas jumlah yang pasti dengan terpaparnya asap rokok ini untuk menimbulkan penyakit pada tubuh manusia. Namun dari bukti yang ada, terpaparnya asap rokok dalam waktu yang cukup lama akan meningkatkan resiko yang fatal untuk kesehatan. Lebih dari 85% orang yang terkena penderita kanker paru adalah perokok, berikut juga adanya hubungan dengan penderita kanker mulut, faring, laring, pankreas, serviks, ureter, esofagus, ginjal, kolon dan kandung kemih. Leukimia juga merupakan salah satu penyakit yang dapat timbul akibat dari asap rokok.⁴

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor mana yang paling signifikan mempengaruhi perilaku merokok pada remaja di parung panjang dan mengetahui faktor

yang paling besar memberikan sumbangan terhadap perilaku merokok pada remaja di parung panjang.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk menjauhi diri dari rokok untuk kesehatan diri kita sendiri. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat mengenai gambaran perkembangan kesehatan remaja yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan remaja di parung panjang yang merokok sebagai sampelnya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 71 orang remaja yang merokok. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Dalam penelitian ini, saya mensurvei beberapa teman saya di Parung Panjang mengenai apa yang mempengaruhi mereka untuk merokok, berapa kali dalam sehari untuk merokok, dan mulai dari usia berapa mereka merokok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengaruh keluarga, pengaruh teman, dan pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang. Penelitian ini dilaksanakan kepada orang-orang yang saya kenal di Parung Panjang dengan cara survei, baik melalui whatsapp maupun secara langsung.

Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Teman

Hasil penelitian responden berdasarkan pengaruh teman disajikan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Teman

Pengaruh Teman	f	%
Kurang Kuat	35	49,3
Kuat	36	50,7
Total	71	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden mempunyai pengaruh teman yang tergolong kuat yaitu sebanyak 36 responden (50,7%).

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Keluarga

Pengaruh Keluarga	f	%
Kurang Kuat	33	46,5
Kuat	38	53,5
Total	71	100,0

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa responden mempunyai pengaruh keluarga yang tergolong kuat yaitu sebanyak 38 responden (53,5%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengaruh Iklan

Pengaruh Iklan	f	%
Kurang Kuat	34	47,9
Kuat	37	52,1
Total	71	100,0

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden mempunyai pengaruh iklan yang tergolong kuat yaitu sebanyak 37 responden (52,1%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Merokok

Pengaruh Iklan	f	%
Negatif	36	50,7
Positif	35	49,3
Total	71	100,0

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden mempunyai perilaku merokok negatif yaitu sebanyak 36 responden (50,7%).

Tabel 5. Hubungan antara Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%	n	%
Kurang Kuat Kuat	23	32,4	12	16,9	35	49,4
	13	18,3	23	32,4	36	50,7
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

Analisis hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- A. Responden dengan pengaruh teman tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 23 (32,4%) dan perilaku merokok

2. Pengaruh Keluarga

Hasil penelitian responden berdasarkan pengaruh keluarga disajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

3. Pengaruh Iklan

Hasil penelitian responden berdasarkan pengaruh iklan disajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

4. Perilaku Merokok

Hasil penelitian responden berdasarkan perilaku merokok disajikan dalam Tabel 4 sebagai berikut:

Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok.

tergolong positif sebanyak 12 (16,9%).

- B. Responden dengan pengaruh teman tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 13 (18,3%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 23 (32,4%).

Pada hasil analisis ini, maka dapat kita

simpulkan bahwa ada hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di

Parung

Panjang

2. Hubungan Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok.

Tabel 6. Hubungan antara Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Kuat Kuat	23	32,4	10	14,1	33	46,5
	13	18,3	25	35,2	38	53,5
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

Analisis hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Responden dengan pengaruh keluarga tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 23 (32,4%) dan perilaku merokok tergolong positif sebanyak 10 (14,1%).
- Responden dengan pengaruh keluarga tergolong

kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 13 (18,3%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 25 (35,2%).

Pada hasil analisis ini, maka dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang.

3. Hubungan Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok.

Tabel 7. Hubungan antara Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Kuat Kuat	22	31,0	12	16,9	34	47,9
	14	19,7	23	32,4	37	52,1
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

Analisis hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Responden dengan pengaruh iklan tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 22 (31,0%) dan perilaku merokok tergolong positif sebanyak 12 (16,9%).
- Responden dengan pengaruh iklan tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 14 (19,7%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 23 (32,4%).

Pada hasil analisis ini, maka dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di

Parung Panjang.

Dari semua hasil penelitian ini, mulai dari tabel 1 hingga tabel 1.6, dapat kita simpulkan bahwa kebanyakan teman dan lingkungan sekitar dapat menjadi pengaruh perilaku perokok. Beberapa responden juga mengaku bahwa mereka merokok itu karena teman-temannya juga merokok dan ada juga yang merokok karena malu kalau tidak ikut merokok bersama teman-temannya. Padahal, merokok cukup memiliki banyak dampak bahaya, namun karena faktor lingkungan sekitar, para remaja jadi mengikuti apa yang dilakukan oleh lingkungan sekitar

4. Hubungan Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok.

Tabel 8. Hubungan antara Pengaruh Teman dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Kuat Kuat	23	32,4	12	16,9	35	49,4
	13	18,3	23	32,4	36	50,7
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

Analisis hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- A. Responden dengan pengaruh teman tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 23 (32,4%) dan perilaku merokok tergolong positif sebanyak 12 (16,9%).
- B. Responden dengan pengaruh teman tergolong kuat

dengan perilaku merokok negatif sebanyak 13 (18,3%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 23 (32,4%).

Pada hasil analisis ini, maka dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara pengaruh teman dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang.

5. Hubungan Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok.

Tabel 9. Hubungan antara Pengaruh Keluarga dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Kuat Kuat	23	32,4	10	14,1	33	46,5
	13	18,3	25	35,2	38	53,5
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

Analisis hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- A. Responden dengan pengaruh keluarga tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 23 (32,4%) dan perilaku merokok tergolong positif sebanyak 10 (14,1%).

- B. Responden dengan pengaruh keluarga tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 13 (18,3%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 25 (35,2%).

Pada hasil analisis ini, maka dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara pengaruh keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang.

6. Hubungan Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok.

Tabel 10 Hubungan antara Pengaruh Iklan dengan Perilaku Merokok

Pengaruh Teman	Perilaku Merokok				Total	
	Negatif		Positif		n	%
	n	%	n	%		
Kurang Kuat Kuat	22	31,0	12	16,9	34	47,9
	14	19,7	23	32,4	37	52,1
Total	36	50,7	35	49,3	71	100,0

Analisis hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- A. Responden dengan pengaruh iklan tergolong kurang kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 22 (31,0%) dan perilaku merokok tergolong positif sebanyak 12 (16,9%).
- B. Responden dengan pengaruh iklan tergolong kuat dengan perilaku merokok negatif sebanyak 14 (19,7%) dan dengan perilaku merokok positif sebanyak 23 (32,4%).

Pada hasil analisis ini, maka dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku merokok pada remaja di Parung Panjang.

Dari semua hasil penelitian ini, mulai dari tabel 1 hingga tabel 10, dapat kita simpulkan bahwa kebanyakan teman dan lingkungan sekitar dapat menjadi pengaruh perilaku perokok. Beberapa responden juga mengaku bahwa mereka merokok itu karena teman-temannya juga merokok dan ada juga yang merokok karena malu kalau tidak ikut merokok bersama teman-temannya. Padahal, merokok cukup memiliki banyak dampak bahaya, namun karena faktor lingkungan sekitar, para remaja jadi mengikuti apa yang dilakukan oleh lingkungan sekitar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah rata-rata perilaku perokok pada remaja di Parung Panjang itu karena pengaruh teman dan lingkungan sekitar yang membuat remaja di Parung Panjang menjadi perokok aktif. Penulis sadar bahwa penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kurangnya karena keterbatasan penulis dalam membuat karya tulis ilmiah, Apabila ada saran untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini, silahkan disampaikan kepada penulis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada kata yang pantas selain puji syukur kehadiran Allah SWT, karenanya penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja di Parung Panjang" dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini banyak mengalami kendala. Namun berkat berkah dari Allah SWT dan bantuan dari teman-teman penulis sehingga kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan yang berbahagia ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Han ES, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A. Hubungan Antara Pengetahuan, Lingkungan Sosial Dan Iklan Rokok Dengan Frekuensi Merokok. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
2. Etrawati F. Perilaku Merokok Pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis. 2014;5:77–85.
3. Faridah F. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMK âXâ Surakarta. *J Kesehat Masy*. 2015;3(3):887–97.
4. Manoharan G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. *Fak Kedokt Univ Sumatera Utara Medan [Internet]*. 2016;1–89. Available from: <https://www.usu.ac.id/id/%0Ahttp://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20394/130100381.pdf?sequence=1>
5. Komasari D, Helmi AF. Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja. *J Psikol*. 2011;27(1):37–47.
6. Rahmah L', Sabrian F', Karim D'. Faktor Pendukung dan Penghambat Intensi Remaja
7. Berhenti Merokok. *J Online Mhs Progr Stud Ilmu Keperawatan Univ Riau*. 2016;2(2):1195–204.
8. Safitri A, Avicenna M, Hartati N. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja. *TAZKIYA J Psychol*. 2019;1(1):47–65.
9. Setyani AT, Sodik MA. Pengaruh Merokok Bagi Remaja Terhadap Perilaku dan Pergaulan Sehari-hari. 2018;
10. Indra Hastuti I. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Mi Instan Pada Mahasiswa. *Gema*. 2015;27(49):1491–6.
11. Munir M. Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *J Kesehat*. 2019;12(2):112.